

The Influence Of Innovation Strategy On Financial Performance Through Intellectual Capital in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME's) : A Case Study Of MSME's The Hand Craft Sector In Surabaya

Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Intellectual Capital Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Sektor Kerajinan Tangan di Kota Surabaya

Sonia Vanesa Setyawati¹, Hariyati²

Universitas Negeri Surabaya^{1,2}

soniavanesa.21106@mhs.unesa.ac.id¹, hariyati.pmb.unesa@gmail.com²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role as a pillar of Indonesia's economy. Besides creating employment opportunities, they significantly contribute to national economic growth. This study aims to analyze the influence of innovation strategies on financial performance through intellectual capital in hand craft MSMEs in Surabaya City. The research employed a quantitative approach with a purposive sampling method involving 75 MSMEs. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS. The results indicate that innovation strategies have a significant positive effect on MSMEs' financial performance. Additionally, intellectual capital—encompassing human capital, customer capital, structural capital, and technological capital—strengthens the relationship between innovation strategies and financial performance.

Keywords : *Innovation Strategy, Intellectual Capital, Financial Performance*

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, & menengah (UMKM) berperan vital sebagai pilar perekonomian Indonesia. Usaha tersebut selain membuka lapangan kerja, turut berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja keuangan melalui intellectual capital pada UMKM sektor kerajinan tangan di Kota Surabaya. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian 75 UMKM yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, intellectual capital, yang mencakup human capital, customer capital, structural capital, dan technological capital, memperkuat hubungan antara strategi inovasi dan kinerja keuangan.

Keywords: *Strategi Inovasi, Modal Intelektual, Kinerja Keuangan*

1. Pendahuluan

Saat ini usaha mikro, kecil, dan menengah berperan vital sebagai pilar perekonomian Indonesia. Berdasarkan siaran pers (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023) kontribusi UMKM terhadap PDB sebanyak 61% atau Rp 9.580 triliun. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja hingga 97% dari total tenaga kerja nasional. Dalam mengelola usaha, pelaku UMKM memerlukan keterampilan manajemen yang berbeda dengan perusahaan besar. Pada tahun 2024 terdapat sekitar 244 UMKM kerajinan tangan Kota Surabaya yang terdaftar dalam E-Peken. Aplikasi ini merupakan platform untuk mempromosikan dan memasarkan produk UMKM Kota Surabaya. Namun, ditengah upaya digitalisasi dan penguatan pemasaran ini, pelaku UMKM di Surabaya menghadapi tantangan besar akibat kondisi ekonomi nasional yang kurang stabil. Sejak bulan Mei 2024, Indonesia mengalami deflasi selama lima tahun berturut – turut dengan tingkat deflasi pada bulan september 2024 mencapai 0,12% (Sakti, 2024). Kondisi ini menyebabkan daya beli masyarakat menurun, sehingga terdapat penurunan pendapatan pelaku UMKM yang berakibat pada kinerja keuangannya serta menambah tekanan terhadap stabilitas perekonomian daerah. Kesulitan keuangan dapat

berasal dari pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan penerimaan, kesalahan dalam pengelolaan keuangan, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Permatasari et al., 2018).

Selain itu, kualitas SDM yang kurang kompeten menyebabkan rendahnya pengetahuan dan kemampuan sehingga berdampak pada urunnya produktivitas dan kreativitas wirausaha (Akuba & Hasmirati, 2021). Pada era digital ini, penting untuk menyadari peran modal intelektual yang merupakan aset penting dalam ekonomi yang dibangun diatas pengetahuan. Modal intelektual meliputi tiga komponen yaitu modal manusia (*human capital*), modal pelanggan (*customer capital*), modal struktural (*structural capital*), dan modal teknologi (*technological capital*). Modal manusia dan modal pelanggan juga dapat disebut sebagai modal eksternal merupakan sumber tambahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha seperti meningkatkan penjualan, mengembangkan teknologi baru, dan membuka cabang baru (Marita & Permatasari, 2019).

Situasi saat ini, UMKM dihadapkan pada tantangan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, tren pasar, dan kebutuhan konsumen yang terus mengalami perubahan. Strategi inovasi mendorong terciptanya produk baru dan layanan baru yang lebih bernilai. Selain itu, juga menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta memperkuat posisi UMKM di tengah persaingan global. Sehingga dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan di era ekonomi kreatif saat ini. Hal tersebut didukung oleh (Novy Larashati & Hariyati, 2021) yang menyatakan bahwa tujuan utama dari adanya inovasi merupakan upaya untuk menambah sumber uang, tenaga, dan sarana termasuk struktur prosedur organisasi. Dalam upaya mencapai suatu keunggulan, dapat dilakukan melalui penerapan strategi inovasi berkelanjutan yang melibatkan inovasi produk serta inovasi proses sekaligus mempertimbangkan modal intelektual. Hal ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Hariyati & Bambang Tjahjadi, 2015).

Penelitian ini didukung dua teori yaitu teori stakeholder dan teori resource based. Teori stakeholder menegaskan jika pemangku kepentingan memiliki kewenangan menerima informasi terkait bagaimana kegiatan organisasi berpengaruh. Kelompok pemangku kepentingan menjadi pertimbangan penting ketika perusahaan atau suatu usaha memutuskan apakah akan mengungkapkan laporan keuangannya (Rasyid, 2015). Teori ini menekankan bahwa perusahaan harus bertanggung jawab dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan yang meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat luas. Dalam hal ini pengungkapan dan pengelolaan modal intelektual yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan aset tidak berwujud lainnya menjadi bagian penting dari akuntabilitas yang berguna dalam pengambilan keputusan. Modal intelektual menawarkan sumber daya terkait *knowledge* dan deskripsi *intangible assets* berguna secara optimal.

Teori kedua dalam penelitian ini adalah *Resource Based Theory*. Teori ini kali pertama diusulkan Wernelfelt pada tahun 1982 yaitu "*A Resource-based view of the firm*". Selain itu penelitian lain lebih sering merujuk penelitian (Barney et al., 2001). Penelitian berjudul "*firm resource and sustained competitive advantage*" mengungkapkan jika *firm resource* dapat menolong perusahaan untuk menambah efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakkan oleh (Hafidhah et al., 2022) menyatakan dari enam hipotesis yang ada, tiga didukung mengungkapkan jika modal manusia, modal struktural, dan modal teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun modal pelanggan, modal sosial, serta modal moral tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, (Almaududi Ausat et al., 2022) dalam penelitiannya menyebutkan jika modal intelektual dan perilaku kerja inovatif berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja UKM. Hal ini berperan penting kinerja karyawan dan akan berdampak jangka panjang pada kinerja usaha kecil.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* diawali dengan adanya pemahaman tentang suatu perusahaan yang perlu memiliki pemangku kepentingan dimana ini merupakan pihak – pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Pihak yang mempengaruhi serta pihak ini dapat memperoleh banyak dampak atas hasil atau ketetapan yang sudah diambil oleh perusahaan atau pemangku kepentingan pada perusahaan tersebut (Freeman & Phillips, 2005). Tujuannya guna menolong manajemen perusahaan mewujudkan nilai tambah aktivitas bisnisnya serta meminimalisir potensi kerugian para pemangku kepentingan (Ratri & Dewi, 2017).

Teori Resource Based

Menurut (Wulandari Ayu et al., 2019) *resource based theory* sebagai capaian kelebihan kompetitif perusahaan & dikaitkan dengan kepemilikan perusahaan atas sumber daya yang tidak dimiliki organisasi lain. Hubungan antara teori berbasis sumber daya dengan penelitian ini yaitu mencapai keunggulan kompetitif serta meningkatkan nilai tambah. Hal ini karena nilai tambah dapat menciptakan karakteristik yang memungkinkan suatu perusahaan bersaing dalam bisnis yang lain dipasar yang sama.

Dapat ditarik kesimpulan, dengan menggunakan pendekatan teoritis berbasis sumber daya, suatu bisnis dengan tingkat Modal Intelektual dan inovasi tinggi akan mempunyai pengaruh pada kinerja serta realisasi dalam nilai perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan bisnisnya untuk bersaing dalam industri (Ristiani, 2021).

Strategi Inovasi

Dalam upaya mencapai suatu keunggulan, dapat dilakukan melalui penerapan strategi inovasi berkelanjutan, melibatkan inovasi produk serta inovasi proses sekaligus mempertimbangkan modal intelektual. Inovasi adalah suatu pengembangan ide serta kreativitas dalam upaya menciptakan ide baru untuk produk dan jasa yang ditawarkan. Implementasi dari inovasi dapat berupa ide, produk, dan teknologi yang bisa dijadikan sebagai pendorong dalam perubahan pada berbagai aspek kehidupan.

Kinerja Keuangan

Keadaan bisnis yang makin pesat, maka kinerja keuangan dibutuhkan secara intensif guna mempertahankan kemajuan perusahaan. Hal ini didefinisikan sebagai proses analisis guna melihat sejauh mana perusahaan mematuhi aturan pelaksanaan keuangan secara benar & tepat. Nilai tambah sangat penting bagi perusahaan dimana kinerja keuangannya lebih baik dari sebelumnya (Ramadhan & Resmi, 2020). Dalam arti lain menyebutkan kinerja keuangan adalah usaha bersifat formal guna mengukur tingkat efisiensi & efektivitas perusahaan mencapai keuntungan & posisi kas tertentu melalui pengukuran kinerja keuangan, terlihat prospek pertumbuhan & perkembangan keuangan perusahaan disebut berhasil jika mencapai kinerja yang telah diputuskan sebelumnya (Akuba & Hasmirati, 2021).

Modal Intelektual

Modal Intelektual merupakan suatu pengetahuan dan keahlian yang memberikan keunggulan kompetitif bernilai tinggi serta berpotensi untuk berperan dimana didasari oleh pengetahuan. Modal Intelektual dirancang dan dimanfaatkan untuk menciptakan aset dengan nilai tinggi. Kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai tinggi serta memperoleh keunggulan kompetitif dapat dipengaruhi oleh Modal Intelektual suatu organisasi, dimana yang dimaksud adalah aset tidak berwujud (Ristiani, 2021). Modal intelektual mempunyai empat bentuk modal berbeda yang membentuknya. Empat modal yang dimaksud adalah *human capital*, *customer capital*, *structural capital*, *Technological Capital*. *Human capital* dapat didefinisikan pengetahuan keahlian serta pengalaman dibawa oleh pegawai saat bekerja pada suatu

perusahaan. Pengetahuan dalam hal ini memiliki sifat yang unik dalam setiap individu & bersifat general (Budiman & Delima, 2017).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan usaha yang memiliki modal awal kecil, nilai kekayaan yang terbatas, dan jumlah karyawan sedikit. Menurut PP UMKM No.7/2021 Pasal 35, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau penjualan hasil tahunan.

Tabel 1. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Uraian	Aset	Omset
Usaha Mikro	Max 50 Juta	Max 300 Juta
Usaha Kecil	50 Juta – 500 Juta	300 Juta – 2,5 Milyar
Usaha Menengah	500 Juta – 10 Milyar	2,5 Milyar – 50 Milyar

Batasan ini menjadi acuan pengklasifikasian usaha serta pemberdayaan, pembiayaan, dan pengembangan UMKM secara tepat sasaran sesuai skala usaha.

Kerajinan Tangan

Kerajinan tangan adalah produk yang dihasilkan melalui keterampilan tangan dengan memanfaatkan bahan baku lokal dan kearifan budaya setempat. Produk-produk ini mencakup tas anyaman, perhiasan, keramik, dan aksesoris lainnya. Selain bernilai ekonomis, kerajinan tangan juga berfungsi sebagai media pelestarian budaya dan identitas lokal. Kerajinan tangan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam pelestarian budaya daerah. Produk kerajinan tangan sering kali memiliki estetika dan simbolis yang memiliki potensi untuk bersaing kompetitif di pasar ekspor.

Hipotesis

Strategi inovasi berkelanjutan, baik melalui inovasi proses maupun inovasi produk, berperan penting dalam menambah daya saing UMKM di pasar. Inovasi tidak hanya membantu perusahaan dalam menarik perhatian konsumen, namun juga meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan biaya produksi. Dengan demikian, UMKM yang menerapkan strategi inovasi secara efektif dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangannya.

H1 Strategi Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan umkm.

Dalam keadaan saat ini dimana lebih banyak pesaing serta tingkat permintaan konsumen yang lebih tinggi, para pelaku usaha dipaksa mencukupi kebutuhan konsumen secara inovatif.

H2 Strategi Inovasi berpengaruh positif terhadap modal intelektual

Salah satu alat ukur digunakan menilai tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan yakni rasio profitabilitas. Jika suatu perusahaan memiliki jumlah yang cukup besar modal intelektualnya, maka perusahaan tersebut akan terlihat peningkatan pendapatannya serta peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan.

H3 Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

Jika suatu perusahaan mempunyai sejumlah besar modal intelektual maka akan terlihat peningkatan pendapatannya dan peningkatan kinerja keuangannya secara keseluruhan. Dalam hal ini, *strategi inovasi* berfungsi sebagai penghubung yang memperkuat pengaruh *Modal Intelektual* terhadap kinerja keuangan. Keunggulan bersaing dapat diwujudkan melalui strategi inovasi berkelanjutan melalui inovasi produk & inovasi proses mempertimbangkan peran Modal Intelektual.

H4 Strategi Inovasi melalui *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM

3. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu berupa kuisioner yang akan diberikan pada UMKM sektor kerajinan tangan di Kota Surabaya. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah UMKM kerajinan tangan terdaftar E-Peken di Kota Surabaya sejumlah 244. Dari hasil perhitungan slovin, sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel yang merupakan UMKM kerajinan tangan Kota Surabaya. Pengujian statistik menggunakan SPSS Versi 26.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Surabaya. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara daring (*online*) untuk menjangkau responden yang lebih efisien. Identitas dari 75 responden yang telah mengisi kuesioner tersebut dikelompokkan menurut lama usaha, tingkat pendidikan, serta jumlah pekerja sebagai berikut :

Tabel 2. Lama Usaha

Lama Berdirinya Usaha	Jumlah	Presentasse
2 tahun	60 orang	80%
3 tahun	9 orang	12%
4 tahun	2 orang	2,67%
>5 tahun	4 orang	5,33%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui jika lama usaha yang dijalankan responden pada penelitian ini sebanyak 75. Pada jumlah responden lama usaha 2 tahun lebih dominan sebanyak 60 responden atau 80%. Sedangkan lama usaha responden paling sedikit terdapat pada 4 tahun atau 2,67%.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentasse
SD/SMP	3 orang	4%
SMA/SMK	57 orang	76%
Diploma/S1/S2/S3	15 orang	20%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 3 diketahui tingkat pendidikan responden pada penelitian ini sebanyak 75. Pada jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK lebih dominan sebanyak 57 responden atau 76%. Sedangkan paling sedikit terdapat pada SD/SMP sebanyak 3 responden atau 4%.

Tabel 4. Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan	Jumlah	Presentasse
2 orang	63 orang	84%
3 orang	10 orang	13,33%
4 orang	2 orang	2,67%
>5 orang	0 orang	0%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui jika jumlah pekerja responden pada penelitian ini sebanyak 55. Pada jumlah pekerja responden 2 orang lebih dominan sebanyak 63 responden atau 84%. Sedangkan paling sedikit terdapat pada lebih dari 5 orang sebanyak 0 responden atau 0%.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas semua item pertanyaan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (0,2272). Dari uji validitas yang telah dilakukan, semua item pertanyaan dalam indikator variabel strategi inovasi, kinerja keuangan, dan modal intelektual dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 5. Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Alpha
Strategi Inovasi	0,665
Kinerja Keuangan	0,726
Modal Intelektual	0,671

Sumber : SPSS 26

Nilai alpha akan dibandingkan dengan angka kritis reabilitas sebesar 0,6. Tabel 5 diatas diketahui jika nilai alpha masing – masing variabel lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan semua indikator dari variabel strategi inovasi, kinerja keuangan, dan modal intelektual terbukti reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	3.61149605
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.067
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : SPSS 26

Tabel 6 diatas nilai Asymp Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan jika data dalam penelitian terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 7. Uji Multikolonieritas

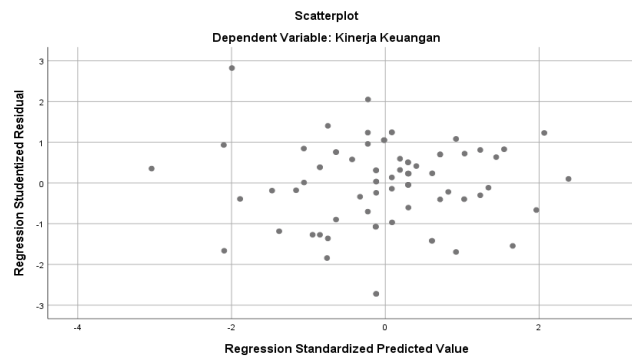
Variabel	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
Strategi Inovasi	0,650	1,538
Modal Intelektual	0,650	1,538

Sumber : SPSS 26

Hasil uji multikolonieritas diatas diketahui model regresi 1 dan regresi 2 pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas karena $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS 26

Hasil dari heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatter plot*, menunjukkan bahwa titik – titik menyebar dengan tidak beraturan dan tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Tabel 8. Regresi Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	9.534	4.783		1.993	.050
Strategi Inovasi	.651	.156	.463	4.183	.000
Modal Intelektual	.321	.136	.261	2.355	.021

Sumber : SPSS 26

$$Y_1 = 9.534 + 0,651 \text{ Strategi Inovasi} + 0,321 \text{ Intellectual Capital} + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta sebesar 9.534 dapat diartikan bahwa strategi inovasi konstanta atau tetap, maka nilai variabel kinerja keuangan UMKM bernilai positif sebesar 9.534.
- 2) Nilai koefisien regresi strategi inovasi bernilai positif sebesar 0,651 memiliki arti jika strategi inovasi meningkat, maka kinerja keuangan UMKM juga semakin meningkat.
- 3) Nilai koefisien regresi *Intellectual Capital* positif sebesar 0,321 diartikan jika inovasi meningkat, maka kinerja keuangan UMKM juga meningkat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Independen	Dependen	Adjusted R Square
Strategi Inovasi	Kinerja	0,410
Modal Intelektual	Keuangan	

Sumber : SPSS 26

Hasil uji koefisien determinasi antara variabel strategi inovasi dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan nilai adjusted r square sebesar 0,410. Dari hasil tersebut dapat diartikan variabel independen menjelaskan 41% sedangkan sisanya 59% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F

Tabel 10. Uji F

independen	Dependen	F	Sig.
Strategi Inovasi	Modal Intelektual	39,243	0,000
Strategi Inovasi	Kinerja	26,669	0,000
Modal Intelektual	Keuangan		

Sumber : SPSS 26

Diketahui paada tahap 1 menunjukkan bahwa uji f hitung sebesar 39,243 serta probabilitas signifikan 0,000 maka, probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut diartikan strategi inovasi berpengaruh simultan *intellectual capital*. Sedangkan pada tahap 2 diketahui jika hasil uji f hitung 26,669 dengan probabilitas signifikan 0,000 maka, probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan jika regresi 1 dan 2 tergolong baik dan mampu digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji T

Tabel 11. Uji T

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	9.534	4.783		1.993	.050
Strategi Inovasi	.651	.156	.463	4.183	.000
Modal Intelektual	.321	.136	.261	2.355	.021

Sumber : SPSS 26

Pengaruh strategi inovasi terhadap modsl intelektual

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan hasil nilai beta 0,675 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini diartikan jika strategi inovasi berpengaruh positif terhadap intellectual capital. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis yang menerangkan strategi inovasi berpengaruh positif terhadap intellectual capital diterima.

Pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan tabel 11 hasil nilai beta 0,651 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,005. Artinya, strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga disimpulkan jika hipotesis terkait strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima.

Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan UMKM

Berdasarkan tabel 11 hasil nilai 0,321 dan signifikansi 0,021 < 0,05. Hal ini dapat diartikan jika modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis menjelaskan intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM dapat diterima.

Uji Sobel

Uji sobel dapat diuji dengan standar error dari koefisien *inderret effect* (Sab).

$$Sab = \sqrt{b^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,321)^2(0,108)^2 + (0,675)^2(0,136)^2 + (0,108)^2(0,136)^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,001201 + 0,008427 + 0,000216}$$

$$Sab = 0,099216934$$

Hasil perkalian ab digunakan menghitung t statistic pengaruh mediasi melalui rumus berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{0,675 \times 0,331}{0,099216934} = \frac{0,223425}{0,099216934} = 2,252$$

Berdasarkan hasil t statisic 2,252 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yakni sebesar 2,006. Maka, disimpulkan jika koefisien mediasi 0,223425 signifikan berarti ada pengaruh mediasi *intellectual capital* dalam memediasi hubungkn strategi inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pembahasan

Pengaruh strategi inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM

Hasil hipotesis 1 *Strategi Inovasi* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan umkm. Kunci keberhasilan pemilik usaha adalah adanya strategi inovasi, karena dengan adanya hal tersebut pemilik usaha dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam persaingan dipasar dengan para kompetitor. Dengan adanya strategi inovasi suatu produk akan memiliki nilai yang unggul dengan keunikan yang didukung teknologi memadai. Jika strategi inovasi mencapai tingkat atas maka secara beriringan meningkatnya kinerja keuangan. hasil ini didukung oleh (Akuba & Hasmirati, 2021) membuktikan bahwa strategi inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh strategi inovasi terhadap modal intelektual

Semakin banyak pesaing dan permintaan maka pemilik usaha harus mampu memenuhi permintaan dari para konsumen dengan strategi inovasi yang sesuai. Dalam menghadapi pesaing pemilik usaha harus mempunyai fokus yang lebih dengan mengandalkan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi secara insentif serta mengintegrasikan modal intelektual pada perencanaan untuk menunjang pengembangan strategi inovasi. Modal intelektual salah satu sumber inovasi yang penting dengan kreativitas dan pengalaman. Hal ini menyatakan inovasi yang dihasilkan dari pemanfaatan sumber daya internal secara optimal memberi peluang UMKM agar mengembangkan produk atau layanan lebih variatif serta akan meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian (Mariana et al., 2022) yang menyebutkan bahwa harus beradaptasi dan memanfaatkan teknologi serta inovasi produk dan layanan untuk bertahan dipangsa pasar saat ini.

Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan UMKM

Modal intelektual salah satu hal terpenting untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan kinerja keuangan yang baik. Ketika para pelaku usaha UMKM memiliki tingkat Intellectual Capital yang tinggi melalui inovasi produk, pengelolaan sumber daya manusia efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing di pasar. Teori RBV menegaskan bahwa keunggulan kompetitif yang berkelanjutan berasal dari aset dan kapabilitas internal yang unik dan tidak mudah digantikan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan modal intelektual menjadi sangat krusial bagi UMKM untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan posisi mereka di pasar. Hasil ini didukung penelitian (Isa & Deviana, 2018) menyatakan jika modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, makin baik intellectual capital maka kinerja keuangan akan makin meningkat.

Pengaruh modal intelektual memediasi strategi inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM

Dalam meningkatkan pengelolaan suatu usaha yang berkaitan dengan pengelolaan, modal intelektual sebagai pondasi pemilik usaha guna meningkatkan kinerja keuangan. Teori stakeholder menekankan pentingnya memperhatikan kebutuhan dan kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan. *Intellectual capital* sebagai sumber daya internal yang melibatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan serta hubungan dengan pelanggan memungkinkan untuk meningkatkan kualitas inovasi sesuai kebutuhan stakeholder. Dalam

perspektif RBV memungkinkan pelaku UMKM mengelola dan mengimplementasikan strategi inovasi secara efektif dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar & kebutuhan konsumen. Dengan adanya strategi inovasi, pelanggan tidak merasa bosan dan merasa puas atas produk yang ditawarkan. Ini didukung dengan penelitian (Almutirat, 2022) menyatakan bahwa modal intelektual merupakan hal penting bagi para pemilik usaha dalam mendukung strategi inovasi.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian ini mengenai strategi inovasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan intellectual capital sebagai variabel intervening di Kota Surabaya. Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surabaya. Hal tersebut dikarenakan munculnya strategi inovasi dapat menghasilkan ide baru dan kreatif serta suatu produk bernilai unggul didorong teknologi memadai sehingga menciptakan produk sesuai permintaan konsumen.
2. Strategi inovasi berpengaruh positif terhadap modal intelektual UMKM di Kota Surabaya. Hal ini karena intellectual capital salah satu sumber strategi inovasi melalui keterampilan, kreativitas, serta pengalaman bagi pekerja dengan menciptakan suasana yang positif untuk memberikan inovasi.
3. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surabaya. Hal tersebut dikarenakan semakin tingginya intellectual capital yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, maka memperoleh laba yang semakin besar. Dengan itu kinerja keuangan akan meningkat dan usaha pelaku UMKM menjadi lebih baik lagi.
4. Modal intelektual terbukti memediasi hubungan strategi inovasi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Surabaya. Hal ini dikarenakan sebaik apapun strategi inovasi yang dimiliki pelaku usaha jika tidak diimbangi dengan intellectual capital yang baik, maka akan menghambat suatu usaha.

Daftar Pustaka

- Akuba, A., & Hasmirati, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo (Vol. 9, Issue 1). Alfin Akuba dan Hasmirati.
- Almaududi Ausat, A. M., Widayani, A., Rachmawati, I., Latifah, N., & Suherlan, S. (2022). The Effect of Intellectual Capital and Innovative Work Behavior on Business Performance. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(3), 363.
- Almutirat, H. A. (2022). The impact of intellectual capital in organizational innovation: case study at Kuwait Petroleum Corporation (KPC). *Review of Economics and Political Science*, 7(1), 34–55.
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). The resource-based view of the firm: Ten years after 1991.
- Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kudus). In *Universitas Budi Luhur* (Vol. 6, Issue 2).
- Freeman, R. E. E., & Phillips, R. A. (2005). Stakeholder Theory: A Libertarian Defense. *SSRN Electronic Journal*.
- Hafidhah, Rusnani, R., & Liyanto, L. (2022). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan pada UKM pada masa Pandemi Covid-19: Apakah terkait? *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 103–126.
- Hariyati, & Bambang Tjahjadi. (2015). Hubungan Antara Strategi Inovasi Dengan Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh Modal Intelektual Dan Kinerja Pelanggan.

- Isa, M., & Deviana, A. Della. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Mariana, M., Hariyati, H., Wuryani, E., Handayani, S., Putikadesa, I., & Abdullah, A. (2022). Survival Strategies For Msme's During Covid 19 In East Java Indonesia. In Jurnal Akuntansi dan Auditing (Vol. 19, Issue Tahun).
- Marita, W. E., & Permatasari, I. (2019). The Effect of Working Capital Management and External Capital on Going Concern for Indonesian Small and Medium Enterprises. AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 11(1), 21.
- Novy Larashati, M., & Hariyati. (2021). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada UKM Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo (Vol. 10, Issue 1).
- Permatasari, I., Kusumaningtias, R., & Bhilawa, L. (2018). Literasi Keuangan Pedagang Pasar dalam Pengelolaan Keuangan Usaha (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Sukodono dan Gedangan Kabupaten Sidoarjo). Prosiding Semnas PPM, 1(1)(1593–1601).
- Ramadhan, M. A., & Resmi, G. G. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang. 3(2).
- Rasyid, R. (2015). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan.
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The Effect of Financial Performance and Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII).
- Ristiani, F. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating.
- Sakti, B. (2024). Ketika harga turun, daya beli lesu tapi inflasi mengancam - ANTARA News.
- Wulandari Ayu, N., Hari Abrianto, T., & Santoso, E. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 3, 26–34.